

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Metode penelitian atau metode ilmiah merupakan suatu prosedur atau tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pengetahuan ilmiah maupun ilmu pengetahuan. Senada dengan hal tersebut menurut Sugiyono (2016:1) dalam bukunya, metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Maka untuk mencapai tujuan penelitian tertentu perlu digunakan metode yang relevan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Secara umum pengertian metode penelitian dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data yang dapat digunakan dalam penelitian tertentu. Selain itu metode penelitian digunakan untuk mendapatkan pengetahuan dan data secara ilmiah. Sugiyono (2016:3) menyatakan bahwa, cara ilmiah merupakan kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris merupakan cara- cara yang dilakukan untuk dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam sebuah penelitian dengan menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh melalui sebuah penelitian haruslah merupakan data yang bersifat rasional, empiris (teramati) dan sistematis serta memiliki kriteria tertentu yaitu valid. Jika data yang diperoleh bersifat valid maka menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono. 2016:5).

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa

yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah, dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pada Penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan suatu gejala, fenomena, maupun suatu peristiwa yang terjadi pada saat peneliti berupaya melihat peristiwa yang menarik perhatian untuk kemudian digambarkan secara menyeluruh sebagaimana mestinya. Metode penelitian ini secara umum digunakan untuk mendapatkan data secara ilmiah serta dapat mengungkap apa saja yang menjadi permasalahan di lapangan. Metode ini digunakan untuk mencari serta memperoleh data mengenai efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat ikut serta berpartisipasi secara langsung di lapangan, mencatat hasil-hasil apa yang terjadi, menafsirkan dan memberikan makna serta melakukan analisis refleksi terhadap berbagai dokumen berdasarkan temuan-temuan yang terdapat di lapangan secara objektif dan membuat laporan penelitian secara mendetail.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi untuk melakukan penelitian ini dilaksanakan di Untirta pada jurusan Pendidikan non formal dengan 3 kegiatan program MBKM yang diikuti oleh mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal yaitu Magang Bersertifikat, Studi Independen (MSIB), Kampus Mengajar (KM), Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM).

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan September 2023 sampai dengan Oktober 2023.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian				
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Survey dan Penentuan Lokasi					
2	Konsultasi dan Penyerahan Judul					
3	Penyusunan Proposal Penelitian					
4	Seminar Proposal Penelitian					
5	Pelaksanaan Penelitian dan Pengumpulan Data di Lapangan					
6	Penyusunan Data					
7	Sidang Skripsi					

C. Definisi Konseptual dan Operasional

Berikut uraian definisi konseptual, definisi operasional, dan kisi-kisi penelitian:

1. Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

a. Definisi Konseptual

Siagian (1984:121) dalam Mefia dkk., (2023:73) menyatakan bahwa jika suatu rencana terealisasi telah tersusun dan jika program kerja yang “*achievement*

oriented” telah dirumuskan maka kini tinggal pelaksanaannya. Lebih lanjut, Siagian mengatakan bahwa dalam pelaksanaan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan laporan hasil.

b. Definisi Operasional

Pelaksanaan program MBKM merupakan implementasi kegiatan yang dilakukan melalui melalui 3 tahap yakni pertama tahap perencanaan berkaitan dengan sosialisasi dan pendaftaran. Kedua, tahap pelaksanaan program MBKM berupa pemberian tugas. Ketiga tahap monitoring dan laporan hasil yakni tahap yang dilakukan untuk menilai tujuan dari program MBKM. Meliputi pelaporan kegiatan dan penguploadan hasil kegiatan.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 2 Kisi-kisi penelitian

Pelaksanaan Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

No	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?	Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	Pelaksanaan MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal	1. Perencanaan a. Proses Pendaftaran Program b. Sosialisasi Program 2. Pelaksanaan a. Pemberian <i>jobdesk</i>	1-4 5-8 9-12	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa Program MBKM di Jurusan PNF Untirta 2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MBKM di

				3. Monitoring dan Laporan Hasil a. Peran DPL b. Pembuatan laporan			Jurusan PNF Untirta
--	--	--	--	---	--	--	---------------------

2. Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

a. Definisi Konseptual

Efektivitas memiliki arti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati tujuan, berarti makin tinggi efektivitasnya, begitu pula sebaliknya (Agustina, 2020:36). Menurut Sutrisno (2010) dalam artikel jurnal Fauziah dkk., 2022:370) bahwa indikator efektivitas program terdiri dari: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata.

b. Definisi Operasional

Efektivitas adalah suatu proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Suatu usaha atau kegiatan tersebut telah mencapai tujuannya dan mempunyai pengaruh besar. Dalam hal ini yang dimaksud adalah program MBKM berjalan dengan efektif sehingga mahasiswa yang mengikuti program mengetahui dan memahami mengenai program, program sesuai dengan sasaran, program berjalan dengan tepat waktu, tercapai tujuannya serta mampu membuat perubahan secara nyata.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Penelitian

Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta

No.	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana efektivitas program MBKM di Jurusan PNF Untirta?	Untuk mengetahui bagaimana efektivitas program MBKM di jurusan PNF Untirta	Efektivitas Program MBKM di Jurusan PNF Untirta	1. Pemahaman program 2. Ketepatan sasaran 3. Ketepatan waktu 4. Tercapainya tujuan 5. Perubahan nyata	13-15 16 17 18 19	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa program MBKM jurusan 2. Dosen Pendamping Lapangan (DPL) MBKM di Jurusan PNF Untirta

3. Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa Setelah Mengikuti Program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta

a. Definisi Konseptual

Dalyono dalam Muspawi (2020:112) menjelaskan kesiapan kerja adalah kemampuan yang cukup baik fisik dan mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental, memiliki minat dan motivasi yang cukup dan kesehatan yang cukup untuk melakukan suatu kegiatan. Menurut Stevani (2015:187) dalam artikel jurnalnya, kesiapan kerja terbentuk dari tiga aspek yang mendukung, yaitu: penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan penguasaan keterampilan kerja.

b. Definisi Operasional

Kesiapan kerja merupakan keadaan seseorang yang dinyatakan siap untuk melakukan pekerjaan baik siap secara mental dan fisik untuk mencapai hasil atau tujuan yang telah ditentukan tanpa memerlukan waktu penyesuaian yang cukup lama. Kesiapan kerja dalam penelitian ini adalah meningkatnya kesiapan kerja yang ditujukan kepada mahasiswa jurusan PNF Untirta setelah mengikuti program MBKM. Kesiapan kerja yang dimaksud adalah: pertama, memiliki penguasaan pengetahuan meliputi *job description* yaitu mengetahui kewajiban-kewajiban, tanggung jawab serta standar-standar pekerjaan yang dilakukannya, lalu *job classification* yaitu dapat menyusun pekerjaan sesuai jenis-jenis pekerjaannya, *job evaluation* yaitu pengklasifikasian pekerjaannya berdasarkan kegunaannya, *job desing restructuring* yaitu usaha untuk menstrukturalisasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan kedalam berbagai kelompok, dan *personel requirement/specifications* yaitu penyusunan persyaratan atau spesifikasi tertentu bagi suatu pekerjaan, seperti pengetahuan, keterampilan, ketangkasan, sifat-sifat dan ciri-ciri yang diperlukan dibagai keberhasilan pelaksanaan suatu pekerjaan. Kedua adalah penguasaan sikap kerja meliputi kepuasan kerja yaitu perasaan positif tentang pekerjaannya, keterlibatan kerja yaitu ukuran tingkat dimana kinerjanya dalam pekerjaan, lalu komitmen organisasi yaitu kesetiaan orang tersebut terhadap pekerjaannya, Ketiga adalah penguasaan keterampilan kerja yaitu penguasaan individu terhadap sesuatu perbuatan, karena dalam pekerjaan individu dituntut untuk cakap atau

cekatan dalam mengerjakan sesuatu baik dalam hal memimpin, menerjemahkan dan lain sebagainya.

c. Kisi-kisi Penelitian

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Penelitian

Gambaran Kesiapan Kerja Mahasiswa di Jurusan PNF
Untirta Setelah Mengikuti Program MBKM

No.	Rumusan masalah	Tujuan penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	No .item	Jenis instrumen	Sumber data
1	Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta?	Untuk mengetahui gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan Pendidikan Non Formal FKIP Untirta	Gambaran kesiapan kerja mahasiswa setelah mengikuti program MBKM di Jurusan PNF Untirta	1. Penguasaan pengetahuan a. Job description b. Job classification c. Job evaluation d. Job desing restructuring e. <i>personel requirement/ specification</i> 2. Penguasaan sikap kerja a. Kepuasan kerja b. Keterlibatan kerja c. Komitmen organisasi 3. Penguasaan keterampilan kerja	20 21 22 23 24 25 26 27 28-30	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Mahasiswa program MBKM di Jurusan PNF Untirta

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam pengumpulan data

maka sumber data tersebut disebut informan, yaitu orang yang memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Moeleong (2018) dalam bukunya mengemukakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain”. Jadi, kata-kata dan tindakan informan merupakan sumber data utama dan dokumen atau sumber tertulis lainnya merupakan data tambahan.

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Dalam penelitian ini sumber data primer berupa kata-kata yang diperoleh dari wawancara dengan parainforman adalah:

1. 3 Dosen Pembimbing Lapangan
2. 15 mahasiswa Kampus Mengajar
3. 5 mahasiswa Pertukaran Mahasiswa Merdeka
4. 5 mahasiswa Magang dan Studi Independen Bersertifikat

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa arsip atau dokumentasi lain yang relevan, seperti dokumen-dokumen dan foto-foto dokumentasi saat penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang akan peneliti gunakan, sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik yang baik untuk mengetahui tanggapan, pendapat, dan keyakinan yang dilakukan dengan tanya jawab. Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dimana terjadi komunikasi secara verbal antara pewawancara dengan narasumber/subjek wawancara. Wawancara yang dilakukan bersifat terstruktur, yang artinya peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dalam buku Sugiyono (2017). Peneliti menggunakan pedoman wawancara terstruktur dengan memberi responden pertanyaan yang sama secara berulang. Wawancara ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti.

Wawancara peneliti anggap selesai ketika sudah menemui titik jenuh, yaitu sudah tidak ada lagi hal yang dapat ditanyakan. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pelaksanaan program MBKM yaitu terkait perencanaan, pelaksanaan serta monitoring dan laporan hasil. Lalu bagaimana efektivitas program MBKM yang dilihat dari indikator pemahaman program, ketetapan sasaran, ketetapan waktu, tercapainya tujuan serta perubahan nyata. Serta Bagaimana gambaran kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta dilihat dari aspek penguasaan pengetahuan, penguasaan sikap kerja, dan penguasaan keterampilan kerja.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen, dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri

atau oleh orang lain mengenai subjek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017) dalam bukunya, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain.

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa jurusan Pendidikan Non Formal Untirta. Dokumentasi yang akan dikumpulkan meliputi profil jurusan Pendidikan Non Formal, data mahasiswa MBKM jurusan Pendidikan Non Formal, laporan hasil mahasiswa MBKM, serta foto wawancara.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini dilakukan bertujuan agar karakteristik data menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna sebagai solusi bagi suatu permasalahan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian dalam buku Keumala dkk., (2022:1).

Menurut Bogdan & Biklen yang dikutip oleh Moleong, (2012:248) dalam artikel jurnal Jihad & Suaeb (2018:105) mengatakan teknik analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang. Miles And Huberman (1984) yang dikutip oleh Sugiyono (2018) dalam bukunya, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah mencapai titik jenuh. Analisis data dapat dilakukan melalui 3 tahapan, yaitu:

- a. **Tahap Reduksi Data (*Data Reduction*)**, yaitu meringkas, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, mencari tema dan pola. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya
- b. **Tahap Penyajian Data (*Data Display*)**, dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik dan hubungan antar kategori. Penyajian data memudahkan dalam pemahaman data dan perencanaan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.
- c. **Tahap Kesimpulan/Verifikasi (*Concluding Drawing/Verification*)**. Penarikan kesimpulan ini menanggapi rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk proses analisis data, peneliti menggunakan tiga tahap analisis data, yaitu reduksi, penyajian data, serta tahap verifikasi (penyimpulan). Alasan peneliti menggunakan proses analisis data tersebut, karena proses analisisnya sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu “Efektivitas Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dalam meningkatkan kesiapan kerja Mahasiswa Jurusan Pendidikan Non Formal Untirta”.